



BADAN PUSAT STATISTIK



POTENSI DESA

Kelurahan Banjarmasinlati

Tahun 2025



KATA PENGANTAR

Publikasi Potensi Desa merupakan publikasi yang berisi data dan indikator strategis mengenai kondisi dan potensi yang ada di desa/kelurahan. Data dan indikator terkait kondisi dan potensi desa/kelurahan diperoleh dari hasil kegiatan pendataan Potensi Desa (Podes) 2025 yang diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang terdiri dari data identitas desa, kondisi geografis, infrastruktur, kondisi sosial, bencana alam serta potensi perekonomian. Selain itu Booklet ini juga berisi data dari desa/kelurahan terkait beberapa pertanyaan yang sering dikumpulkan oleh K/L/D/I lain.

Publikasi ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan partisipasi berbagai pihak. Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi, disampaikan penghargaan dan terima kasih. Semoga publikasi ini bermanfaat bagi para pengguna data. Tanggapan dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan di edisi yang akan datang.

Lurah Banjarmlati,

Eko Andik Guritno



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR ISI	ii
SEKILAS PENDATAAN POTENSI DESA	1
POTENSI EKONOMI BANJARMLATI TAHUN 2025.....	2



Sekilas Pendataan Potensi Desa

Pendataan Potensi Desa (Podes) telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Pengumpulan data Podes dilakukan sebanyak tiga kali dalam kurun waktu sepuluh tahun, sebagai bagian dari siklus sepuluh tahunan kegiatan sensus yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

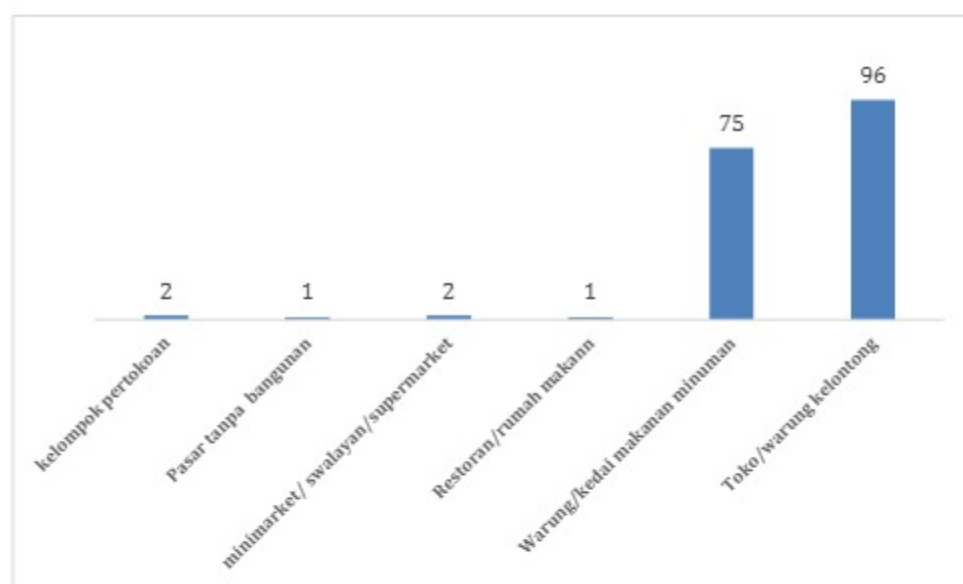
Podes dilaksanakan secara sensus terhadap seluruh kabupaten/kota, kecamatan, dan wilayah administrasi pemerintahan terendah setingkat desa (wilayah administrasi setingkat desa yang dimaksud, yaitu: desa, kelurahan, nagari dan jorong di Sumatera Barat, Unit Permukiman Transmigrasi atau UPT, dan Satuan Permukiman Transmigrasi atau SPT yang masih dibina oleh kementerian terkait).

Pengumpulan data Podes dilakukan melalui wawancara langsung oleh petugas terlatih dengan narasumber yang relevan di wilayah pencacahan serta penelusuran dokumen terkait. Petugas wawancara adalah aparatur ataupun mitra kerja BPS Kabupaten/Kota yang telah dinyatakan lulus pelatihan pendataan Podes. Sementara itu, narasumber yang dipilih adalah beberapa orang yang memiliki pengetahuan, kewenangan, dan tanggung jawab terhadap wilayah target pencacahan. Kemajuan pendataan dilaporkan dan dipantau secara langsung melalui situs web.

Potensi Ekonomi Banjarmlati Tahun 2025

Kelurahan Banjarmlati memiliki potensi ekonomi yang cukup berkembang sebagai kawasan perkotaan di Kecamatan Mojooroto. Potensi tersebut didukung oleh kondisi infrastruktur yang baik, seperti akses jalan aspal yang dapat dilalui kendaraan sepanjang tahun, jaringan komunikasi yang kuat, serta ketersediaan listrik yang telah menjangkau seluruh keluarga. Aktivitas ekonomi masyarakat didominasi oleh sektor jasa yang terlihat dari keberadaan warung, toko kelontong, rumah makan, serta fasilitas ekonomi lainnya.

Grafik 1. Fasilitas Ekonomi yang terdapat di Kelurahan Banjarmlati Tahun 2025



Sumber: Podes 2025, BPS

Berdasarkan grafik di atas terlihat bahwa penghasilan utama warga juga ditunjang dengan adanya berbagai fasilitas ekonomi yang didominasi oleh toko/ warung kelontong sebanyak 96 toko, dan diikuti oleh warung/ kedai makanan sejumlah 75 warung.

DATA POTENSI DESA TAHUN 2025

Tabel 1. Identitas Kelurahan Banjarmlati, Tahun 2025

1.1.	Nama Provinsi	:	Jawa Timur
1.2.	Nama Kabupaten/Kota	:	Kediri
1.3.	Nama Kecamatan	:	Mojoarjo
1.4.	Nama Desa/Kelurahan	:	Banjarmlati
1.5.	Status Daerah	:	Perkotaan

Sumber: Podes 2025, BPS

Tabel 2. Keterangan Umum Kelurahan Banjarmlati, Tahun 2025

2.1.	Topografi wilayah desa/kelurahan	:	Dataran
2.2.	Keberadaan permukiman penduduk di puncak/tebing/lereng	:	-
2.3.	Ada wilayah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan laut	:	Tidak ada
2.4.	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan tangkap (mencakup seluruh biota laut)	:	-
2.5.	Pemanfaatan laut untuk : Perikanan budidaya (mencakup seluruh biota laut)	:	-
2.6.	Pemanfaatan laut untuk : Tambak garam	:	-
2.7.	Pemanfaatan laut untuk : Wisata bahari	:	-
2.8.	Pemanfaatan laut untuk : Transportasi umum	:	-
2.9.	Keberadaan tanaman mangrove (misalnya: bakau, api-api, pedada, tanjang, dll.) di wilayah desa/kelurahan	:	-
2.10.	Kondisi mangrove	:	-
2.11.	Lokasi wilayah desa/kelurahan terhadap hutan	:	Di luar kawasan hutan
2.12.	Jumlah Rukun Warga (RW)	:	9
2.13.	Jumlah Rukun Tetangga (RT)	:	43

Sumber: Podes 2025, BPS

Tabel 3. Perumahan dan Lingkungan Hidup Kelurahan Banjarmasin, Tahun 2025

3.1	Jumlah keluarga pengguna listrik PLN	:	2.173 keluarga
3.2	Jumlah keluarga pengguna listrik Non PLN	:	0
3.3	Jumlah keluarga bukan pengguna listrik	:	0
3.4	Keluarga yang menggunakan lampu tenaga surya	:	-
3.5	Penerangan di jalan desa/kelurahan yang menggunakan lampu tenaga surya:	:	-
3.6	Penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	Ada , sebagian besar
3.7	Sumber penerangan di jalan utama desa/kelurahan	:	Listrik diusahakan oleh pemerintah
3.8	Bahan bakar untuk memasak sebagian besar keluarga:	:	Lpg 3kg
3.9	Kejadian pencemaran lingkungan: Air	:	Tidak ada
3.10	Sumber pencemaran Air	:	-
3.11	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Air	:	-
3.12	Kejadian pencemaran lingkungan: Tanah	:	Tidak Ada
3.13	Sumber pencemaran Tanah	:	-
3.14	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan: Kejadian pencemaran Tanah	:	-
3.15	Kejadian pencemaran lingkungan: Udara	:	Tidak Ada
3.16	Sumber pencemaran Udara	:	-
3.17	Pengaduan warga ke aparat desa/kelurahan : Kejadian pencemaran Udara	:	-
3.18	Penanaman/pemeliharaan pepohonan di lahan kritis, penanaman mangrove, dan sejenisnya oleh masyarakat desa/kelurahan	:	Tidak ada kegiatan

3.19	Pengolahan/daur ulang sampah (reuse, recycle) oleh masyarakat desa/kelurahan	:	Ada, warga terlibat
3.20	Penggunaan pupuk organik di lahan pertanian	:	Ada, warga terlibat
3.21	Pembuatan lubang biopor i	:	Tidak ada kegiatan
3.22	Pemanfaatan energi baru terbarukan (tenaga surya/angin/mikrohidro/biogas/ biomassa/pasang surut/arus laut)	:	Tidak ada kegiatan
3.23	Penerapan pola tanam (rotasi tanaman, tumpang sari dll)	:	Tidak ada kegiatan
3.24	Penampungan/pemanenan air hujan	:	Tidak ada kegiatan
3.25	Pembuatan atau pemeliharaan terasering	:	Tidak ada kegiatan

Sumber: Podes 2025, BPS

Tabel 4. Bencana Alam dan Mitigasi Bencana Alam Kelurahan Banjarmasin, Tahun 2025

4.1	Banyak kejadian tanah longsor 2025	:	Tidak ada
4.2	Korban jiwa tanah longsor 2025	:	-
4.3	Banyak kejadian Banjir 2025	:	Tidak ada
4.4	Korban jiwa Banjir 2025	:	-
4.5	Banyak kejadian Banjir bandang 2025	:	Tidak ada
4.6	Korban jiwa Banjir bandang 2025	:	-
4.7	Banyak kejadian Gempa bumi 2025	:	Tidak ada
4.8	Korban jiwa Gempa bumi 2025	:	-
4.9	Banyak kejadian Tsunami 2025	:	Tidak ada
4.10	Korban jiwa Tsunami 2025	:	-
4.11	Banyak kejadian Gelombang pasang laut 2025	:	Tidak ada

4.12	Korban jiwa Gelombang pasang laut 2025	:	-
4.13	Banyak kejadian Angin puyuh/puting beliung/ topan 2025	:	Tidak ada
4.14	Korban jiwa Angin puyuh/puting beliung/ topan 2025	:	-
4.15	Banyak kejadian Gunung meletus 2025	:	Tidak ada
4.16	Korban jiwa Gunung meletus 2025	:	-
4.17	Banyak kejadian Kebakaran hutan 2025	:	Tidak ada
4.18	Korban jiwa Kebakaran hutan 2025	:	-
4.19	Banyak kejadian Kekeringan (lahan) 2025	:	Tidak ada
4.20	Korban jiwa Kekeringan (lahan) 2025	:	-
4.21	Banyak kejadian abrasi 2025	:	Tidak ada
4.22	Korban jiwa Abrasi 2025	:	-
4.23	Sistem peringatan dini bencana alam	:	Ada
4.24	Sistem peringatan dini khusus tsunami	:	Bukan wilayah potensi tsunami
4.25	Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dll.)	:	Tidak Ada
4.26	Rambu-rambu dan jalur evakuasi bencana	:	Tidak ada
4.27	Pembuatan, perawatan, atau normalisasi: sungai, kanal, tanggul, parit, drainase, waduk, pantai, dll. selama 3 tahun terakhir	:	Tidak ada
4.28	Kejadian Penggundulan hutan, hutan menjadi permukiman, kebun, tambang, dll	:	Tidak ada
4.29	Kejadian Peningkatan Penggunaan pupuk kimia & pestisida	:	Tidak ada
4.30	Kejadian Peningkatan perilaku kebiasaan membakar sampah dan membuang sampah di tempat ilegal	:	Ada

4.31	Kejadian Peningkatan jumlah pabrik dan industri	:	Tidak ada
4.32	Kejadian Peningkatan jumlah warga yang memiliki kendaraan bermotor roda4 atau lebih	:	Tidak Ada
4.33	Kejadian yang dirasakan penduduk: Kelangkaan air karena kemarau panjang	:	Tidak Merasakan
4.34	Kejadian yang dirasakan penduduk: Penduduk desa semakin sulit bertani (serangan hama, kemarau Panjang, menangkap ikan di laut (cuaca ekstrem), dst)	:	Tidak Merasakan
4.35	Kejadian yang dirasakan penduduk: Penduduk desa kehilangan mata pencaharian yang bergantung pada alam (banjir bandang, kekeringan, kebakaran hutan, dll)	:	Tidak Merasakan
4.36	Kejadian yang dirasakan penduduk: Gangguan kesehatan (Pneumonia, Malaria, dan DBD)	:	Tidak Merasakan
4.37	Kejadian yang dirasakan penduduk: Kerusakan rumah dan harta benda karena bencana terkait iklim (banjir, tanah longsor, puting beliung, kekeringan, karhutla, gel. pasang)	:	Tidak Merasakan
4.38	Kejadian yang dirasakan penduduk: Gagal panen, kerusakan tanaman atau kematian ternak karena bencana terkait iklim	:	Tidak Merasakan

Sumber: Podes 2025, BPS

Tabel 5. Pendidikan dan Kesehatan Kelurahan Banjarmasinlari, Tahun 2025

5.1	Jumlah pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) negeri	:	-
5.2	Jumlah pendidikan Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) swasta	:	-
5.3	Jumlah TK negeri	:	0
5.4	Jumlah TK swasta	:	2
5.5	Jumlah RA/BA negeri	:	0
5.6	Jumlah RA/BA swasta	:	2
5.7	Jumlah SD negeri	:	2

5.8	Jumlah SD swasta	:	1
5.9	Jumlah MI negeri	:	0
5.10	Jumlah MI swasta	:	2
5.11	Jumlah SMP negeri	:	0
5.12	Jumlah SMP swasta	:	1
5.13	Jumlah MTs negeri	:	0
5.14	Jumlah MTs swasta	:	0
5.15	Jumlah SMA negeri	:	0
5.16	Jumlah SMA swasta	:	0
5.17	Jumlah MA negeri	:	0
5.18	Jumlah MA swasta	:	0
5.19	Jumlah SMK negeri	:	0
5.20	Jumlah SMK swasta	:	1
5.21	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi negeri	:	0
5.22	Jumlah Akademi/Perguruan Tinggi swasta	:	0
5.23	Jumlah rumah sakit	:	0
5.24	Jumlah Klinik utama	:	0
5.25	Jumlah Balai Kesehatan	:	0
5.26	Jumlah puskesmas dengan rawat inap	:	0
5.27	Jumlah puskesmas tanpa rawat inap	:	0
5.28	Jumlah puskesmas pembantu	:	1
5.29	Jumlah Klinik pratama	:	0
5.30	Jumlah Praktik Mandiri Dokter	:	2
5.31	Jumlah Praktik Mandiri Bidan	:	1
5.32	Jumlah poskesdes (pos kesehatan desa)	:	1
5.33	Jumlah polindes (pondok bersalin desa)	:	0
5.34	Jumlah apotek	:	2
5.35	Jumlah toko khusus obat/jamu	:	0
5.36	Jumlah posyandu aktif	:	7
5.37	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap sebulan sekali	:	7
5.38	Jumlah posyandu dengan kegiatan/pelayanan setiap 2 bulan sekali atau lebih	:	0
5.39	Jumlah Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu)	:	0

Sumber: Podes 2025, BPS

Tabel 6. Angkutan, Komunikasi, dan Informasi Kelurahan Banjarmasin, Tahun 2025

6.1	Lalu lintas dari/ke desa/kelurahan melalui:	:	Darat
6.2	Jenis permukaan jalan yang terluas:	:	Aspal
6.3	Jalan darat dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih:	:	Sepanjang tahun
6.4	Keberadaan angkutan umum:	:	Ada (dengan dan tanpa trayek tetap)
6.5	Operasional angkutan umum yang utama:	:	setiap hari
6.6	Jam operasi angkutan umum yang utama:	:	Siang dan malam
6.7	Ketersediaan angkutan online (memesan angkutan online)	:	Ada
6.8	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	Kendaraan pribadi
6.9	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	-
6.10	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor camat	:	-
6.11	Sarana transportasi yang biasa digunakan dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	Kendaraan pribadi
6.12	Jenis angkutan umum dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	-
6.13	Jenis angkutan umum yang utama dari kantor kepala desa/lurah ke Kantor bupati/walikota	:	-
6.14	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel	:	5
6.15	Keberadaan warga yang menggunakan telepon seluler/handphone	:	Sebagian besar warga
6.16	Jumlah menara Base Transceiver Station (BTS)	:	2
6.17	Jumlah operator layanan komunikasi telepon seluler/handphone yang menjangkau di desa/kelurahan	:	3 jenis
6.18	Sinyal telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah desa/kelurahan	:	Sinyal sangat kuat
6.19	Sinyal internet telepon seluler/handphone di sebagian besar wilayah di desa/kelurahan:	:	5G/4G/LTE

6.20	Komputer/PC/laptop yang masih berfungsi di kantor kepada desa/lurah:	:	-
6.21	Keberadaan kantor pos/pos pembantu/rumah pos:	:	Tidak ada
6.22	Layanan pos keliling:	:	ada
6.23	Perusahaan/agen jasa ekspedisi (pengiriman barang/dokumen) swasta:	:	Tidak beroperasi

Sumber: Podes 2025, BPS

Tabel 7. Keberadaan Fasilitas Ekonomi Kelurahan Banjarmasin, Tahun 2025

7.1	Keberadaan pangkalan/agen/penjual minyak tanah (termasuk penjual minyak tanah keliling)	:	Tidak Ada
7.2	Keberadaan pangkalan/agen/penjual LPG (warung, toko, supermarket, penjual gas keliling)	:	Ada
7.3	Jumlah Bank Umum Pemerintah (BRI, BNI, MANDIRI, BPD, BTN) yang beroperasi di desa/kelurahan:	:	0
7.4	Jumlah Bank Umum Swasta (BCA, Permata, Sinarmas, CIMB, dll) yang beroperasi di desa/kelurahan:	:	0
7.5	Jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) yang beroperasi di desa/kelurahan:	:	0
7.6	Jumlah Koperasi Unit Desa (KUD) yang masih aktif	:	0
7.7	Jumlah Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra)/Usaha mikro yang masih aktif	:	0
7.8	Jumlah Koperasi Simpan Pinjam (KSP/Kospin) yang masih aktif	:	0
7.9	Jumlah Koperasi lainnya yang masih aktif	:	7
7.10	Fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir	:	Ada
7.11	Fasilitas Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KPP-E) yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir	:	Tidak Ada
7.12	Fasilitas Kredit Usaha Kecil (KUK) yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir	:	Tidak Ada
7.13	Fasilitas Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang diterima warga desa/kelurahan selama setahun terakhir	:	Tidak Ada
7.14	Jumlah kelompok pertokoan	:	2

7.15	Jumlah Pasar dengan bangunan permanen	:	0
7.16	Jumlah Pasar dengan bangunan semi permanen	:	0
7.17	Jumlah Pasar tanpa bangunan	:	1
7.18	Jumlah minimarket/swalayan/supermarket	:	2
7.19	Jumlah Restoran/rumah makan	:	1
7.20	Jumlah Warung/kedai makanan minuman	:	75
7.21	Jumlah Hotel	:	0
7.22	Jumlah Penginapan	:	0
7.23	Jumlah Toko/warung kelontong	:	96
7.24	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan berasal dari lapangan usah	:	Jasa
7.25	Komoditas utama dari sub sektor utama sebagian besar penduduk desa/kelurahan	:	-
7.26	Jumlah industri mikro dan kecil (memiliki tenaga kerja kurang dari 20 pekerja)	:	92
7.27	Jumlah Sentra Industri	:	0
7.28	Jika terdapat sentra industri, produk pada sentra industri yang mempunyai muatan usaha terbanyak	:	-
7.29	Keberadaan produk barang unggulan/utama di desa/kelurahan	:	Ada
7.30	Produk barang unggulan makanan	:	Produk Bahan Dasar Ketela
7.31	Produk barang unggulan non makanan	:	Batik Ecoprint

Sumber: Podes 2025, BPS

Tabel 8. Kondisi Keamanan dan Pemeliharaan Keamanan Kelurahan Banjarmlati, Tahun 2025

8.1	Jumlah Kejadian Perkelahian massal antar kelompok masyarakat	:	Tidak ada
8.2	Pembangunan/pemeliharaan pos keamanan lingkungan:	:	Ya
8.3	Pembentukan/pengaturan regu keamanan:	:	Ya
8.4	Penambahan jumlah anggota hansip/linmas:	:	Tidak
8.5	Pelaporan tamu yang menginap lebih dari 24 jam ke aparat lingkungan:	:	Ya

8.6	Pengaktifan sistem keamanan lingkungan berasal dari inisiatif warga:	: Ya
-----	--	------

Sumber: Podes 2025, BPS

Tabel 9. Keterangan Aparatur Pemerintah Kelurahan Banjarmasin, Tahun 2025

9.1	Keberadaan: Kepala Desa/Lurah	: Tidak Ada
9.2	Umur Kepala Desa/Lurah	: -
9.3	Jenis kelamin Kepala Desa/Lurah	: -
9.4	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Kepala Desa/Lurah	: -
9.5	Tahun mulai menjabat	: -
9.6	Keberadaan: Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	: Ada
9.7	Umur Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	: 52
9.8	Jenis kelamin Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	: Perempuan
9.9	Pendidikan tertinggi yang ditamatkan Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan	: Diploma IV/ S1
9.10	Tahun mulai menjabat	: -
9.11	Jumlah aparatur pemerintahan: Sekretariat Desa/Kelurahan (kaur keuangan, dll)	: 2
9.12	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Teknis (kasi kesejahteraan, dll)	: 7
9.13	Jumlah aparatur pemerintahan: Pelaksana Kewilayahan (Kadus, Ketua RT, dll.)	: Tidak ada
9.14	Jumlah aparatur pemerintahan: Pegawai desa/kelurahan lainnya (hansip, dll)	: 13
9.15	Keberadaan Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan	: Ada
9.16	Keberadaan Anggota Badan Permusyawaratan Desa/Lembaga Musyawarah Kelurahan Berjenis Kelamin Perempuan	: Ada
9.17	Jumlah kegiatan musyawarah desa/kelurahan yang dilakukan selama tahun 2025	: 20

Sumber: Podes 2025, BPS



DATA

Mencerdaskan Bangsa